

THE EFFECT OF LEARNING MEDIA GURU OF PRODUCTS USED IN HIGH SCHOOL STUDENT LEARNING TO STATE 10 PEKANBARU

Rezky Rahmadani¹, Sumarno², Fenny Trisnawati³

Email: kikijha96@yahoo.co.id, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id, fenny_tr@yahoo.com

No Hp: 082268479130

*Economic Education Courses
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstrack : Education, in the process requires the learning media that is able to create conditions better learning so as to create a sense of fun and curiosity in students to achieve a goal of learning in the form of learning outcomes. This study is a class action (Classroom Action Research (CAR)). This research was done in class X SMA 10 Pekanbaru in the second semester of FY 2016/2017. Its object is the use of media in the learning process. Results from the study showed that the use of instructional media on the subjects of Economic improve learning outcomes of value - average test cycle I 68.54 into 80.08 in value - average test cycle II class with learning completeness reached 89.58% higher from the default of 78.

Key word : Instructional Media, learning outcomes

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 10 PEKANBARU

Rezky Rahmadani¹, Sumarno², Fenny Trisnawati³

Email: kikijha96@yahoo.co.id, sumarno.s@lecturer.unri.ac.id, fenny_tr@yahoo.com

No Hp: 082268479130

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Pendidikan, dalam prosesnya memerlukan adanya media pembelajaran yang mampu menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang lebih baik sehingga menciptakan rasa senang dan rasa ingin tahu pada siswa untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang berupa hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research (CAR)*). Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru pada semester genap TA 2016/2017. Objek nya yaitu ini penggunaan media dalam proses pembelajaran . Hasil dari penelitian menunjukkan, bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran *Ekonomi* meningkatkan hasil belajar dari nilai rata - rata *test Siklus I* 68,54 menjadi 80,08 pada nilai rata – rata *tes Siklus II* dengan ketuntasan belajar kelas mencapai 89,58% lebih tinggi dari standarnya sebesar 78.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.". Di Indonesia menempatkan pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama. Pada bulan Juni 2015 Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Puan Maharani akan memberlakukan program wajib belajar 12 tahun. Secara nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Supardi dan Darwyan Syah, 2010).

Salah satu komponen yang ada dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan media pembelajaran, hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran merupakan kegiatan yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal, yang termasuk faktor internal adalah kecerdasan, cara belajar, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah bahan ajar, lingkungan, benda, orang, sekolah dan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari proses belajar mengajar, apabila menginginkan suatu keberhasilan dalam pengajaran, hal ini karena penggunaan media pembelajaran merupakan masukan dalam proses pengajaran itu sendiri. Masalah penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 10 Pekanbaru memang masih belum banyak digunakan, sehingga sebagian besar dalam proses pengajarannya masih menggunakan cara yang biasa seperti, ceramah dan mencatat isi yang ada di buku pelajaran, ini merupakan penggunaan media pembelajaran yang paling utama di sekolah tersebut. Di lain pihak masih ada juga guru yang enggan menggunakan menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dalam proses pengajaran. Keengganan ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan atau minimnya pengetahuan guru tentang penggunaan media pembelajaran sehingga peserta didik hanya mengetahui apa yang disampaikan oleh guru di sekolah secara ceramah maupun mencatat isi buku.

Salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran adalah dengan pemilihan strategi atau cara dalam menyampaikan materi pembelajaran agar diperoleh peningkatan kompetensi belajar siswa. Salah satu cara menyampaikan materi pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran dengan *LCD (projector)* ini. Perkembangan teknologi pendidikan juga dapat mendukung pembuatan media pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan, dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sementara itu, Briggs (1977) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Sedangkan, *National Education Associaton* (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Dari ketiga pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Teknik Penggunaan Media

- a. Langkah 1: Penerangan atau Pembelajaran Langkah pertama menentukan apakah penggunaan media untuk keperluan informasi atau pembelajaran. Media untuk keperluan informasi, penerima informasi tidak ada kewajiban untuk dievaluasi kemampuan/keterampilannya dalam menerima informasi, sedangkan media untuk keperluan pembelajaran penerima pembelajaran harus menunjukkan kemampuannya sebagai bukti bahwa mereka telah belajar.
- b. Langkah 2: Tentukan Transmisi Pesan Pembelajaran akan digunakan ‘alat bantu pengajaran’ atau ‘media pembelajaran’. Alat bantu pengajaran alat yang didesain, dikembangkan, dan diproduksi untuk memperjelas tenaga pendidik dalam mengajar. Sedangkan media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara produk pengembang media dan peserta didik/pengguna. Atau dengan kata lain peran pendidik sebagai penyampai materi pembelajaran digantikan oleh media.
- c. Langkah 3: Tentukan Karakteristik Pelajaran Asumsi kita bahwa kita telah menyusun disain pembelajaran, dimana kita telah melakukan analisis tentang mengajar, merumuskan tujuan pembelajaran, telah memilih materi dan metode. Selanjutnya perlu dianalisis apakah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan itu termasuk dalam ranah kognitif, afektif atau psikomotor. Masing-masing ranah tujuan tersebut memerlukan media yang berbeda.
- d. Langkah 4: Klasifikasi Media Media dapat diklasifikasikan sesuai dengan ciri khusus masing-masing media. Berdasarkan persepsi dria manusia normal media dapat diklasifikasikan menjadi media audio, media video, dan audio visual. Berdasarkan ciri dan bentuk fisiknya media dapat dikelompokkan menjadi media proyeksi (diam dan gerak) dan media non proyeksi (dua dimensi dan tiga dimensi). Sedangkan jika diklasifikasikan berdasarkan keberadaannya, media dikelompokkan

menjadi dua yaitu media yang berada di dalam ruang kelas dan media-media yang berada di luar ruang kelas. Masing-masing media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan bila dibandingkan dengan media lainnya.

- e. Langkah 5: Analisis karakteristik masing-masing media. Media pembelajaran yang banyak macamnya perlu dianalisis kelebihan dan kekurangannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pertimbangan pula dari aspek ekonomi dan ketersediaannya. Dari berbagai alternatif kemudian dipilih media yang paling tepat.

Penggolongan Media Pembelajaran

a . Penggolongan Media (Seels & Richey)

- 1) Media hasil teknologi cetak
- 2) Media hasil teknologi audio-visual
- 3) Media hasil teknologi berbasis komputer
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan computer

b. Penggolongan Media (Seels & Glasgow)

- 1) Media tradisional. Visual diam yang diproyeksikan, Visual yang tak diproyeksikan, Audio, Penyajian multimedia, Visual dinamis yang diproyeksikan, Cetak, Permainan, Realia
- 2) Media teknologi mutakhir. Media berbasis telekomunikasi (teleconference, kuliah jarak jauh), media berbasis mikroprosesor (CAI, games, sistem tutor intelejen, hypermedia, interactive video, hypertext, compact video disc)

c. Penggolongan Media (Kemp & Dayton)

- 1) Media cetakan
- 2) Media pajang
- 3) Overhead transparencies
- 4) Rekaman audiotape
- 5) Seri slide dan filmstrips
- 6) Penyajian multi image
- 7) Rekaman video dan film hidup
- 8) Komputer

d. Penggolongan Media (Leshi, Pollock & Reigeluth)

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, field-trip)
- 2) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas)
- 3) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, charts, grafik, peta, gambar, transparansi, slide)
- 4) Media berbasis audiovisual (video, film, program slide-tape, televisi)
- 5) Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, hypertext)

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Kuandar (2010), hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetisi dasar.

Sardiman mengungkapkan bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Bagi pengukuran proses pengajaran memang syarat utama adalah hasilnya. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan hasil itu pun harus cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana prosesnya.

Untuk menentukan tercapainya tidak tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Sedangkan menurut Sardiman A.M (2014) belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu – individu yang belajar. Perubahan tersebut dapat dinilai dari hasil belajar yang telah dicapai melalui proses belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik (2007) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajarakan terjadi perubahan tingka laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti jadi mengerti.

Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Hermawan (2008), hasil belajar dalam digolongkan menjadi 3 jenis yaitu kognitif yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Kemudian afektif yang meliputi menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, dan menjadikan pola hidup. Dan terakhir psikomotorik yang meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis, dan gerakan kompleks.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Baharuddin dan Esa (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori antara lain : faktor internal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X sebanyak 423 siswa, dengan sampel 48 siswa. Data yang digunakan adalah data primer merupakan yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu guru kelas X di SMA Negeri 10 Pekanbaru melalui observasi tentang penggunaan media pembelajaran di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang biasa disebut *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini akan dilakukan di kelas X. 8 SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi

Indikator penilaian Hasil Observasi Siswa

Rendah : Jika kurang dari 40% siswa yang melakukan aspek yang diamati.

Sedang : Lebih dari 40% - 70% siswa yang melakukan aspek yang diamati.

Tinggi : Jika lebih dari 70% siswa yang melakukan aspek yang diamati.

Sedangkan Indikator untuk penilaian Hasil Observasi Guru

Rendah : Tidak menerapkan aspek yang diamati.

Sedang : Menerapkan tapi tidak secara maksimal.

Tinggi : Menerapkan secara maksimal.

4. Refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus Pertama

Kegiatan penelitian pada siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan selama 90 menit yang meliputi empat tahap yaitu: (1) tahap perencanaan; (2) tahap tindakan; (3) tahap observasi; (4) tahap refleksi.

Adapun tahapannya adalah :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Ekonomi dengan Kompetensi Dasar (KD): Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017. Instrumen pembelajaran terdiri dari lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar penilaian dan soal tes. Perangkat lain yang perlu disiapkan adalah media pembelajaran yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran yaitu media LCD (projector).

Selain itu hal utama yang perlu disiapkan dalam penyusunan RPP adalah media pembelajaran yang dipilih, yaitu media pembelajaran LCD. Pada pertemuan pertama ini akan dilaksanakan pembelajaran perhitungan pendapatan nasional dengan materi konsep pendapatan nasional.

b. Tahap Tindakan

Berdasarkan rencana pembelajaran yang disusun, pelaksanaan tindakan pada siklus pertama diawali dengan materi konsep pendapatan nasional. Guru pertama kali masuk ke kelas kemudian mengucapkan salam, dan mengabsen siswa. Setelah itu guru mempersiapkan media pembelajaran yaitu media LCD yang digunakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya dilaksanakan Kegiatan Pembelajaran Awal, Inti dan Akhir sesuai dengan tahap yang terdapat di RPP.

c. Tahap Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1 Hasil Observasi siswa dalam siklus pertama

No	Aspek yang Diamati	Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Aktif mendengarkan penjelasan guru		√	
2.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran		√	
3.	Aktif menanggapi pertanyaan dari guru	√		
4.	Rasa ingin tahu terhadap materi pendapatan nasional	√		
5.	Ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas	√		

Hasil Observasi siswa dalam siklus pertama menunjukkan hasil yang masih cukup rendah. Hasil yang rendah terdapat pada aspek Keaktifan siswa menanggapi pertanyaan guru, Rasa ingin tahu terhadap materi pendapatan nasional, Ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 4.2 Hasil Tes Siswa dalam Siklus Pertama

Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	Persentase	Jumlah Siswa yang tidak mencapai KKM	Persentase
25	52,08%	23	47,92%

Dalam kelas X.8 terdapat 48 orang siswa, pada hasil tes dalam diklus pertama terdapat 25 orang siswa yang mencapai nilai KKM dan 23 orang siswa tidak mencapai nilai KKM.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru dalam siklus pertama

No	Aspek yang Diamati	Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Kesesuaian RPP		√	
2.	Men jelaskan tujuan penggunaan media LCD		√	
3.	Media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari		√	
4.	Materi dari media pembelajaran LCD terlihat jelas	√		
5.	Memberikan tindak lanjut		√	

Dari hasil observasi diatas baik siswa maupun guru terhadap pelaksanaan tidakan dapat didiskripsikan bahwa masih ada siswa yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran . Pada saat observasi masih terlihat adanya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti menyampaikan pendapat dan ragu-ragu dalam menggunakan alat media pembelajaran, hal ini terjadi karena kurang terbiasa.

d. Tahap Refleksi

Hasil Observasi siswa dalam siklus pertama pada tabel 4.1 menunjukkan hasil yang masih cukup rendah. Pada tabel 4.2 terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM pada Siklus I. Pada Tabel 4.3 hasil obeservasi guru pada siklus I juga menunjukkan hasil yang rendah.

Dari hasil observasi siswa terdapat beberapa aspek yang masih rendah diantaranya Aktif menanggapi pertanyaan dari guru, Rasa ingin tahu terhadap materi dan Ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas bisa diakibatkan oleh materi yang disampaikan guru tidak terlihat jelas pada slide yang akan diatayangkan. Selain dari hasil observasi siswa dan guru terdapat juga hasil belajar siswa yang masih rendah dari 48 orang siswa hanya 25 orang siswa yang nilai tes nya mencapai KKM dan 23 orang lainnya nilainya tidak mencapai KKM.

Selain itu kurangnya keberanian siswa mengeluarkan pendapat dalam kegiatan pembelajaran karena kegiatan masih di dominasi oleh siswa yang pandai, oleh sebab itu pada kegiatan pembelajaran berikutnya perlu ditekankan kepada siswa agar siswa yang pandai memberi kesempatan kepada siswa yang kurang pandai untuk mengeluarkan pendapatnya.

Pada pembelajaran siklus pertama masih ada beberapa siswa belum terbiasa menggunakan dengan media pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru berusaha untuk menciptakan susasana belajar yang membuat murid nya tidak cepat bosan seperti penanyaan video untuk memotivasi.

2. Siklus Kedua

Kegiatan penelitian pada siklus kedua pertemuan pertama dilaksanakan selama 90 menit yang meliputi empat tahap yaitu: (1) tahap perencanaan; (2) tahap tindakan; (3) tahap observasi; (4) tahap refleksi.

Adapun tahapannya adalah :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Ekonomi dengan Kompetensi Dasar (KD): Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN yang jelas dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017. Instrumen pembelajaran terdiri dari lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar penilaian dan soal tes. Perangkat lain yang perlu disiapkan adalah media pembelajaran yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran yaitu media LCD (projector).

Selain itu hal utama yang perlu disiapkan dalam penyusunan RPP adalah media pembelajaran yang dipilih, yaitu media pembelajaran LCD. Pada pertemuan pertama ini akan dilaksanakan pembelajaran manfaat perhitungan pendapatan nasional dengan materi perhitungan pendapatan nasional dan juga persiapan untuk video yang akan ditayangkan di pertengahan pembelajaran. Memperbaiki materi yang akan ditayangkan pada media pembelajaran LCD (projector) agar terlihat jelas karena pada observasi guru siklus pertama aspek ini yang paling rendah selain itu pembagian waktu dalam mengajar dan tindak lanjut dalam pembelajaran juga harus diperbaiki lagi.

b. Tahap Tindakan

Berdasarkan rencana pembelajaran yang disusun, pelaksanaan tindakan pada siklus pertama diawali dengan materi konsep pendapatan nasional. Guru pertama kali masuk ke kelas kemudian mengucapkan salam, dan mengabsen siswa. Setelah itu guru mempersiapkan media pembelajaran yaitu media LCD yang digunakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya dilaksanakan Kegiatan Pembelajaran Awal, Inti dan Akhir sesuai dengan tahap yang terdapat di RPP.

c. Tahap Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4 Hasil Observasi siswa dalam siklus kedua

No	Aspek yang Diamati	Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Aktif mendengarkan penjelasan guru			√
2.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran			√
3.	Aktif menanggapi pertanyaan dari guru			√
4.	Rasa ingin tahu terhadap materi pendapatan nasional		√	
5.	Ketetapan waktu dalam menyelesaikan tugas			√

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran LCD (projector) karena hasil observasi terhadap siswa sudah mengalami kenaikan yang cukup bagus pada siklus II ini.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru dalam siklus kedua

No	Aspek yang Diamati	Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Kesesuaian RPP		√	
2.	Menjelaskan tujuan penggunaan media LCD			√
3.	Media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di pelajari			√
4.	Materi dari media pembelajaran LCD terlihat jelas			√
5.	Memberikan tindak lanjut			√

Hasil tabel 4.5 mengenai observasi terhadap guru juga mengalami kenaikan dari proses pembelajaran pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa tahap perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik.

Tabel 4.6 Hasil Tes Siswa dalam Siklus Kedua

Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	Persentase	Jumlah Siswa yang tidak mencapai KKM	Persentase
43	89,58%	5	10,42%

Dari 48 orang siswa terdapat 43 orang siswa yang mencapai nilai KKM pada Siklus II dan 5 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Dari hasil observasi diatas baik siswa maupun guru terhadap pelaksanaan tindakan dapat didiskripsikan bahwa masih ada siswa yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran . Pada saat observasi masih terlihat adanya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti menyampaikan pendapat dan ragu-ragu dalam menggunakan alat media pembelajaran, hal ini terjadi karena kurang terbiasa.

d. Tahap Refleksi

Siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan media LCD dan penambahan video dan perubahan pada slide siswa dapat belajar dengan rileks atau tidak tegang. Semangat kerja untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan ingin mengetahui lebih banyak lagi tentang pendapatan nasional.

Hasil Belajar Siswa

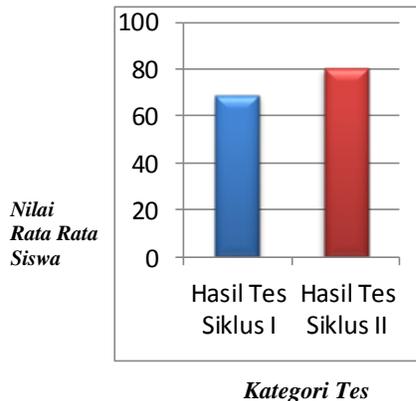
Peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan kegiatan *pre-test (soal pada siklus I)* dan *post test (soal pada siklus II)* yang berpedoman KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari sekolah yaitu 78, yang hasilnya dapat dilihat dalam tabel nilai dibawah ini.

Tabel 4.7 Rekapitulasi data Hasil Tes siswa pada Siklus I dan Siklus II

Jumlah Siswa yang Mencapai KKM Siklus I	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM Siklus II	Jumlah Siswa yang tidak mencapai KKM Siklus I	Jumlah Siswa yang tidak mencapai KKM Siklus II

25	43	23	5
----	----	----	---

Bila dilihat nilai yang dicapai siswa diperoleh data nilai siswa pada siklus I terendah pada adalah 50 tertinggi adalah 85 dengan rata – rata 68,54, dan nilai siswa pada siklus II terendah adalah 50 tertinggi adalah 98 dengan rata rata nilai adalah 80,08.



Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata Tes Siklus I dan Siklus II

Dari tabel 4.7 juga dapat diketahui tingkat ketuntasan siswa pada soal tes Siklus I dan Siklus II, pada soal tes Siklus I terdapat 25 siswa dan dalam soal tes Siklus II terdapat 43 dalam mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran LCD. Sehingga dapat dicari persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$KK \text{ Siklus I} = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{48} \times 100\%$$

$$= 52,08\%$$

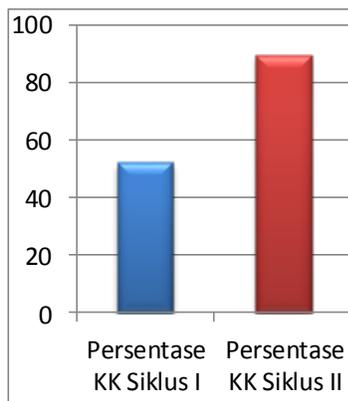
$$KK \text{ Siklus II} = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{48} \times 100\%$$

$$= 89,58\%$$

Perhitungan Presentase Ketuntasan Klasikal (KK) dapat dilihat dengan hasil soal tes Siklus I sebesar 52,08% dan hasil tes Siklus II sebesar 89,58%, dapat di ambil pernyataan bahwa setelah siswa kelas X.8 mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran LCD (projector) melalui pembelajaran langsung pada mata pelajaran Ekonomi mengalami peningkatan sebesar 37,5%.

Ketuntasan Klasikal (KK) hasil penerapan media pembelajaran LCD (projector) pada Pelajaran



Ekonomi dinyatakan “Tuntas” dengan persentase Ketuntasan Klasikal (KK) sebesar 89,58%.

*Nilai
Ketuntasan
Klasikal*

Kategori Tes

Gambar 4.2 Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian tindakan kelas yang di lakukan sebanyak dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri satu pertemuan tentang penggunaan media pembelajaran LCD (projector) terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 10 Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan menggunakan media pembelajaran LCD (projector) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran ekonomin terutama pada materi konsep PDB, PDRB, PNB, PN pada siswa kelas X.8 SMA Negeri 10 Pekanbaru TA 2016/2017. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami kenaikan sebesar 37,5%.
2. Penggunaan media pembelajaran LCD dengan slide yang menarik dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang terbukti pada perbandingan antara hasil observasi guru dan siswa pada siklus pertama dan kedua.
3. Semakin baiknya pemanfaatan media pembelajaran LCD (projector) oleh guru akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 89,58% yang dinyatakan “Tuntas” berdasarkan batas Kriteria Ketuntasan Minimal di sekolah yaitu 78.

Rekomendasi

1. Kepada Guru yang menggunakan media pembelajaran LCD (projektor) dalam melaksanakan proses belajar mengajar hendaknya menguasai tentang penggunaan LCD secara baik, contohnya saja pada penanyaan materi di slide harus menarik dan

juga bisa menambahkan video video animasi agar para siswa tidak cepat bosan dengan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru.

2. Siswa lebih dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran LCD (projector) agar kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aminatuzahra (2012). *Pengaruh Media Microsoft Power Point terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Jambi*. http://fkipunja-ok.com/versi_2a/existensi/artike_ilmiah/artikel/A1A108006_246.pdf, (diakses 20 April 2016).

Arif S. Sadiman, Dkk. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Listyani, Indriana Mei Dkk. 2012. *Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Ekonomi Untuk Siswa SMA Kelas XI*. ([Http://Journal.Uny.Ac.Id](http://Journal.Uny.Ac.Id), (diakses 20 April 2016).

Muhroji Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

Nana Sudjana (2005). *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung, Sinar Baru)

Nana Sudjana. 2006. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo Offset. Bandung.

Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Ratnasari, Mufidah. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran rerhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran*

2011/2012. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 2. <http://eprints.uny.ac.id/8905> (diakses tanggal 20 April 2016).

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Alfabeta. Bandung.

Sadiman, A. S., Raharjo, R., Anung, H., & Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers

Slamet. St. Y. dan Suwanto. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*.Alfabeta,Bandung.

Suroso. Penelitian Tindakan Kelas. Pararaton.

Warsita, 2008. Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada pentingnya Pusat Sumber Belajar.